

MENGAPA PETANI CABAI RAWIT BERGABUNG DENGAN KOPERASI? ANALISIS DAN DAMPAKNYA

NISRINA SALMA KUSHARTO



**DEPARTEMEN AGRIBISNIS
FAKULTAS EKONOMI DAN MANAJEMN
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2025**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

PERNYATAAN MENGENAI SKRIPSI DAN SUMBER INFORMASI SERTA PELIMPAHAN HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Mengapa Petani Cabai Rawit Bergabung dengan Koperasi? Analisis dan Dampaknya” adalah karya saya dengan arahan dari dosen pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir skripsi ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta dari karya tulis saya kepada Institut Pertanian Bogor.

Bogor, Juni 2025

Nisrina Salma Kusharto
NIM H3401211100



ABSTRAK

NISRINA SALMA KUSHARTO. Mengapa Petani Cabai Rawit Bergabung dengan Koperasi? Analisis dan Dampaknya. Dibimbing oleh FERYANTO.

Koperasi dibentuk untuk memajukan kesejahteraan anggotanya dengan menyelesaikan masalah dan berbagi sumberdaya secara bersama-sama. Skripsi ini menyampaikan hasil penelitian faktor-faktor yang memengaruhi petani cabai rawit untuk bergabung ke koperasi menggunakan analisis regresi logistik biner serta dampak keanggotaan koperasi terhadap kinerja usahatani cabai rawit menggunakan metode Propensity Score Matching (PSM). Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor yang secara signifikan memengaruhi petani cabai rawit untuk bergabung dan menjadi anggota koperasi meliputi usia, pendidikan formal, lokasi usahatani, keanggotaan kelompok tani, kemitraan, penyuluhan, alat/mesin, dan sumber pembiayaan. Baik di wilayah Pulau Jawa maupun luar Pulau Jawa faktor usia, pendidikan formal, kelompok tani, kemitraan, dan sumber pembiayaan menjadi faktor-faktor yang memengaruhi petani cabai rawit untuk bergabung dengan koperasi. Khusus di wilayah Pulau Jawa, faktor-faktor penyuluhan dan penggunaan alat/mesin juga menjadi faktor yang memengaruhi petani cabai rawit untuk bergabung dengan koperasi. Lalu hasil analisis Propensity Score Matching (PSM) menunjukkan bahwa keanggotaan dalam koperasi memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja usahatani, yang diukur melalui indikator penerimaan dan profit. Petani yang menjadi anggota koperasi memperoleh rata-rata penerimaan dan profit yang lebih tinggi dibandingkan dengan petani non-anggota yang memiliki karakteristik serupa. Temuan ini konsisten baik di wilayah Pulau Jawa maupun di luar Pulau Jawa, khususnya dalam hal peningkatan rata-rata profit usahatani. Sementara itu, di wilayah Pulau Jawa, keanggotaan koperasi juga berkontribusi terhadap peningkatan rata-rata penerimaan usahatani. Hasil ini mengindikasikan bahwa koperasi berperan sebagai institusi yang mendukung efisiensi dan pendapatan petani melalui akses yang lebih baik terhadap input, informasi pasar, dan jaringan distribusi.

Kata Kunci: analisis logistik biner, cabai rawit, kinerja usahatani, koperasi, PSM

ABSTRACT

NISRINA SALMA KUSHARTO. Why Do Bird's Eye Chili Farmers Join Cooperatives? An Analysis and Its Impact. Supervised by FERYANTO.

Cooperatives are established to improve the welfare of their members by solving problems and sharing resources collectively. This thesis presents the results of a study on the factors influencing bird's eye chili farmers to join cooperatives using binary logistic regression analysis, as well as the impact of cooperative membership on farm performance using the Propensity Score Matching (PSM) method. The findings show that the factors significantly influencing bird's eye chili farmers to join and become members of cooperatives include age, formal education, farm location, membership in farmer groups, partnerships, agricultural extension services, access to tools/machinery, and sources of financing. Both in Java Island and outside Java Island, the factors of age, formal education, farmer group membership, partnerships, and financing sources influence farmers' decisions to join cooperatives. Specifically in Java Island, agricultural extension services and access to tools/machinery are also significant factors. Furthermore, the results of the Propensity Score Matching (PSM) analysis indicate that cooperative membership has a positive and significant impact on farm performance, measured through revenue and profit indicators. Farmers who are members of cooperatives earn higher average revenue and profit compared to non-member farmers with similar characteristics. These findings are consistent in both Java Island and outside Java Island, particularly in terms of increasing average farm profit. In addition, in Java Island, cooperative membership also contributes to an increase in average farm revenue. These results suggest that cooperatives play a vital role as institutions that support farmers' efficiency and income by providing better access to inputs, market information, and distribution networks.

Keywords: : binary logistic regression, bird's eye chili, cooperatives, farming performance, PSM



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

© Hak Cipta milik IPB, tahun 2025
Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumbernya. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik, atau tinjauan suatu masalah, dan pengutipan tersebut tidak merugikan kepentingan IPB.

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun tanpa izin IPB.

MENGAPA PETANI CABAI RAWIT BERGABUNG DENGAN KOPERASI? ANALISIS DAN DAMPAKNYA

NISRINA SALMA KUSHARTO

Skripsi
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana pada
Program Studi Agribisnis

**DEPARTEMEN AGRIBISNIS
FAKULTAS EKONOMI DAN MANAJEMEN
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2025**



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Tim Penguji pada Ujian Skripsi:

- 1 Prof. Dr. Ir. Harianto, M.S.
- 2 Herawati, SE, M.Si

Judul Skripsi : Mengapa Petani Cabai Rawit Bergabung dengan Koperasi?
Analisis dan Dampaknya

Nama : Nisrina Salma Kusharto

NIM : H3401211100

Pembimbing:
Dr. Feryanto, S.P., M.Si.

Disetujui oleh



Diketahui oleh

Ketua Departemen Agribisnis:
Dr. Ir. Burhanuddin, MM
NIP. 19680215 199903 1 001



PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan kemudahan dan kelancaran sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Mengapa Petani Cabai Rawit Bergabung dengan Koperasi? Analisis dan Dampaknya” dengan baik. Penulis dapat menyelesaikan skripsi yang merupakan syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Departemen Agribisnis, Fakultas Ekonomi dan Manajemen, Institut Pertanian Bogor di bawah bimbingan Feryanto, Dr. SP, M.Si. Penulis menyadari tahap penyelesaian skripsi ini membutuhkan bantuan, doa dan dukungan dari banyak pihak, untuk itu pada kesempatan kali ini, penulis ucapkan terima kasih kepada:

1. Departemen Agribisnis yang telah memberikan izin kepada penulis untuk menggunakan data survei rumah tangga usaha hortikultura tahun 2014.
2. Dr. Feryanto, SP, M.Si selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan ilmu yang bermanfaat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Dr. Yanti N. Muflikh, SP, M.Agribus selaku dosen evaluator seminar proposal serta Tintin Sarianti, SP, MM selaku dosen evaluator seminar hasil atas masukan dan evaluasi yang membangun dalam penyempurnaan karya tulis ini.
4. Prof. Dr. Ir. Harianto, MS dan Herawati, SE, M.Si selaku dosen penguji atas masukan dan evaluasi yang membangun dalam penyempurnaan karya tulis ini.
5. Keluarga, terutama ibu, bapak, dan adik-adik yang penulis sayangi, atas banyak dukungan dan doanya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Seluruh dosen, staf, dan semua civitas akademika IPB terutama Departemen Agribisnis atas segala ilmu dan bantuan yang telah diberikan kepada penulis.
7. Semua teman-teman, terutama agb bdg, Amplitudo, Lyco Gang, dan LC yang telah memberikan bantuan baik secara teknis maupun dukungan emosional.
8. Semua pihak yang telah membantu penulis untuk menyelesaikan skripsi ini baik secara langsung maupun tidak.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan menambah pengetahuan serta wawasan bagi semua pihak atau sebagai bahan rujukan kembali untuk menyempurnakan hasil penelitian yang akan datang.

Bogor, 3 Juni 2025

Nisrina Salma Kusharto

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xii
I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan	4
1.4 Manfaat	4
1.5 Ruang Lingkup	5
II TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Faktor-faktor yang Memengaruhi Keputusan Petani untuk Bergabung dengan Koperasi	6
2.2 Kinerja Usahatani	7
2.3 Dampak Koperasi terhadap Kinerja Usahatani	8
III KERANGKA PEMIKIRAN	10
3.1 Kerangka Pemikitan Teoritis	10
3.2 Kerangka Pemikiran Operasional	13
IV METODE	15
4.1 Jenis dan Sumber Data	15
4.2 Strategi Estimasi	15
4.3 Definisi Operasional	19
V GAMBARAN UMUM	21
VI HASIL DAN PEMBAHASAN	30
6.1 Faktor yang Memengaruhi Petani Bergabung dengan Koperasi	30
6.2 Dampak Koperasi terhadap Kinerja Usahatani	34
6.3 Disagregasi Lokasi Usahatani	37
VII SIMPULAN DAN SARAN	42
7.1 Simpulan	42
7.2 Saran	42
DAFTAR PUSTAKA	44
LAMPIRAN	48
RIWAYAT HIDUP	51



DAFTAR TABEL

1.1	Tingkat produksi, luas panen, dan produktivitas cabai rawit tahun 2019-2023	1
1.2	Perkembangan KEP tahun 2020-2022	2
5.1	Karakteristik umum petani cabai rawit	21
5.2	Profil usia petani cabai rawit	22
5.3	Profil jenis kelamin petani cabai rawit	23
5.4	Profil pendidikan formal petani cabai rawit	23
5.5	Profil lokasi usahatani petani cabai rawit	24
5.6	Profil kelompok tani petani cabai rawit	24
5.7	Profil kemitraan petani cabai rawit	25
5.8	Profil penyuluhan petani cabai rawit	25
5.9	Profil benih bersertifikat petani cabai rawit	26
5.10	Profil alat dan mesin petani cabai rawit	26
5.11	Profil sumber pembiayaan petani cabai rawit	27
5.12	Profil penerimaan, biaya, dan profit petani cabai rawit (Rp. 000)	28
5.13	Alasan petani tidak bergabung dengan koperasi	29
6.1	Hasil perhitungan regresi logistik biner	30
6.2	<i>Common support</i> pada proses pencocokan	34
6.3	Hasil perhitungan <i>propensity score matching</i>	35
6.4	Hasil perhitungan regresi logistik biner wilayah Pulau Jawa	38
6.5	Hasil perhitungan <i>propensity score matching</i> wilayah Pulau Jawa	38
6.6	Hasil perhitungan regresi logistik biner wilayah luar Pulau Jawa	39
6.7	Hasil perhitungan <i>propensity score matching</i> wilayah luar Pulau Jawa	40

DAFTAR GAMBAR

3.1	Kerangka Penelitian	14
6.1	<i>Balance spot</i> sebelum dan sesudah pencocokan	35

DAFTAR LAMPIRAN

1	Tabel Deskriptif Data	48
2	Hasil Logistik Biner	49
3	Hasil <i>Propensity Score Matching</i> (PSM)	49
4	<i>Balancing Test</i>	50